

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN RELIGIUS
PADA SISWA DI SD KREATIF SINAR MENTARI
DUKUH WALUH KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:
HESTI SEPTIARINI
NIM. 1323303009**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN RELIGIUS PADA SISWA DI SD KREATIF SINAR MENTARI DUKUHWALUH KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Hesti Septiarini

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pembiasaan merupakan cara yang paling efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. SD Kreatif Sinar Mentari merupakan sekolah yang menanamkan pembiasaan religius melalui program pembiasaan religius pada siswa. Hal yang menarik di sekolah ini adalah adanya kegiatan program pembiasaan religius yang bermacam-macam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang implementasi program pembiasaan religius pada siswa di SD Kreatif Sinar Mentari.

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pembiasaan religius pada siswa SD Kreatif Sinar Mentari. Sedangkan subjek penelitiannya adalah ketua yayasan Sekolah Kreatif, kepala sekolah SD Kreatif Sinar Mentari, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru-guru yang berperan dalam kegiatan program religius pada siswa, orang tua siswa dan siswa.

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis menggunakan teknik analisis data model penelitian Miles and Huberman yaitu berupa data *reduction*, data *display* dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian yaitu implementasi program pembiasaan religius yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan di SD Kreatif Sinar Mentari ini sudah baik yaitu perencanaan yang jelas dan sistematis, pengorganisasian personil dan adanya kerja sama yang baik antar personil, antara pelaksanaan program sudah sesuai dengan yang telah direncanakan, kegiatan pengendalian dan evaluasi setiap tiga bulan sekali bersama orang tua siswa guna pengembangan program pembiasaan religius.

Kata Kunci: Implementasi, Program Pembiasaan, Religius, SD Kreatif Sinar Mentari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	xi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11

E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi.....	17
B. Program Pembiasaan Religius	
1. Pengertian Program Pembiasaan Religius.....	17
2. Landasan Program Pembiasaan Religius.....	20
3. Tujuan Program Pembiasaan Religius.....	23
4. Sikap Religius.....	24
5. Wujud Pembiasaan Religius.....	28
C. Implementasi Program Pembiasaan Religius	
1. Perencanaan Program Pembiasaan Religius.....	33
2. Pengorganisasian Program Pembiasaan Religius.....	36
3. Pelaksanaan Program Pembiasaan Religius.....	40
4. Pengendalian Program Pembiasaan Religius.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	
1. Letak Geografis SD Kreatif Sinar Mentari.....	53
2. Sejarah Berdirinya SD Kreatif Sinar Mentari.....	53
3. Visi dan Misi SD Kreatif Sinar Mentari.....	54
4. Struktur Organisasi SD Kreatif Sinar Mentari.....	56
B. Penyajian Data	
1. Perencanaan Program Pembiasaan Religius.....	60
2. Pengorganisasian Program Pembiasaan Religius.....	65
3. Pelaksanaan Program Pembiasaan Religius.....	66
4. Pengendalian Program Pembiasaan Religius.....	73
C. Analisis Data	
Implementasi Program Pembiasaan Religiusitas pada Siswa di SD Kreatif Sinar Mentari	
1. Perencanaan Program Pembiasaan Religius.....	74
2. Pengorganisasian Program Pembiasaan Religius.....	81
3. Pelaksanaan Program Pembiasaan Religius.....	84
4. Pengendalian Program Pembiasaan Religius.....	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
--------------------	-----

B. Saran-Saran.....104

C. Kata Penutup.....105

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berdampak sekali terhadap kehidupan manusia di berbagai aspek, mulai dari tata cara berpakaian, dekadensi moral, kurangnya kesadaran dan pengamalan pada diri generasi bangsa yaitu anak-anak terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam di dalam kehidupan sehari-hari. Serta banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perilaku para generasi muda khususnya bagi kehidupan anak-anak di dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun di dalam lingkungan masyarakat. Disamping itu pengaruh globalisasi terhadap generasi muda diantaranya perilaku amoral, tidak berakhlak mulia, perkelahian pada anak sekolah dan perbuatan negatif lainnya yang dapat mengakibatkan terjadinya berbagai krisis generasi muda di dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu permasalahan tersebut tidak bisa dibiarkan terus menerus. Dalam hal ini perlu adanya suatu upaya untuk mengatasinya. Adapun salah satu upaya untuk mengatasi upaya tersebut adalah dengan melalui program pembiasaan religius dalam kehidupan sehari-hari. Usaha

tersebut tentunya tidak akan mampu kalau hanya dilakukan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, akan tetapi juga dilakukan oleh seorang guru di dalam lingkungan sekolah. Pada dasarnya tugas mendidik anak yakni orang tua, namun karena ada beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua masing-masing anak dalam mendidik, maka tugas ini diamanatkan kepada guru (pendidik) di lembaga pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang dapat mengantarkan pada derajat yang tinggi. Pendidikan adalah upaya dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam menjalani kehidupan dimasa mendatang serta dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsa (Asmaun Sahlan, 2010: 1).

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Abd. Ghofur, 2009: 65).

Disamping itu agama memiliki peranan yang penting dalam kehidupan umat manusia. Agama juga menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat serta dapat menuntut kehidupannya.

Kata religius berasal dari kata *religi* yang asal katanya adalah *religire* yang artinya mengikat. Dari sini dapat diartikan bahwa agama (*religi*) memiliki aturan-aturan yang mengikat dan harus dilaksanakan oleh pemeluknya. Ajaran agama berfungsi untuk mengikat dan menyatukan seseorang dan kelompok orang dalam berhubungan dengan Tuhannya, semua manusia dan alam semesta. Religius itu diaplikasikan dalam berbagai sisi kehidupan, baik yang menyangkut perilaku ritual atau beribadah, maupun aktivitas lain dalam bentuk kehidupan yang diwarnai dengan nuansa agama, baik yang tampak dan dapat dilihat oleh mata atau yang tidak tampak yang terjadi di dalam hati manusia (Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, 1995: 76).

Anak-anak yang berada di kelas awal sekolah dasar adalah anak-anak yang berada pada rentang usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang paling penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu di dorong sehingga akan berkembang secara optimal. Karakteristik perkembangan anak kelas satu, dua dan tiga biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Selain itu perkembangan sosial anak yang berada pada usia kelas awal sekolah dasar antara lain mereka telah dapat menunjukkan keakuannya tentang jenis kelaminnya, telah memulai berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah mampu berbagi dan mandiri. Mereka telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, telah dapat mengontrol emosi,

dan telah mulai belajar benar dan salah. Sehingga perlu adanya pembinaan dan pembiasaan sejak dini agar ketika dewasa anak akan terbiasa.

Menyadari hal tersebut betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia yang menjadi generasi bangsa, maka pembiasaan religius yang melalui internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama Islam juga diartikan sebagai usaha membentuk manusia yang seutuhnya. Tidak hanya membekali pengetahuan saja tetapi menyangkut keseluruhan diri pribadi anak-anak, mulai dari latihan amaliah sehari-hari dengan ajaran islam baik yang berhubungan dengan Tuhan, manusia, alam serta dirinya sendiri. Sedangkan menurut Musthafa Al Ghulayani pendidikan agama Islam adalah suatu usaha menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhan dan menyiraminya dengan air petunjuk nasihat sehingga akhlak menjadi salah satu kemampuan jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air (Nur Uhbiyati, 1998: 10).

Pendidikan agama Islam yang dimaksudkan itu untuk meningkatkan pembiasaan religius seseorang dan membentuk perilaku peserta didik agar menjadi manusia yang sempurna, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Oleh karena itulah untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas, maka penting sekali program pembiasaan religius diterapkan pada siswa siswi,

agar nantinya siswa siswi memiliki dasar atau pondasi yang kuat dan juga bekal untuk di masa depan yang dapat meng-*filter* atau menyaring dari perilaku-perilaku negatif serta dapat mempunyai jiwa disiplin dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan ibadah secara teratur. Sehingga siswa siswi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dan mandiri dalam melakukan ibadahnya maupun aktivitas-aktivitas yang ada di rumah maupun di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal, dimana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan yang secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab perpanjangan kurun waktu tertentu, mulai dari pendidikan dasar, sampai perguruan tinggi dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

SD Kreatif Sinar Mentari adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang bersifat formal dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan juga dinaungi oleh Yayasan Sekolah Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. SD Kreatif Sinar Mentari ini terletak Di Desa Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

SD Kreatif Sinar Mentari merupakan lembaga yang berbasis karakter Islam yang memiliki visi yaitu “1) Menjadikan pusat studi dan riset pendidikan dasar terbaik dan terdepan di kelasnya; 2) Mempersiapkan generasi yang berakhlak mulia dan berkarakter, kreatif dan berjiwa wirausaha dalam mengikuti kemajuan teknologi”. Untuk mewujudkan visi tersebut SD

Kreatif Sinar Mentari juga memiliki program pembiasaan religius yang sangat baik, berbeda dengan Sekolah dasar (SD) lainnya.

Dalam hal ini telah penulis lakukan observasi pendahuluan dan juga wawancara pertama pada tanggal 14 November 2016 dengan Ibu Eli Sabrina Desiana selaku Kepala Sekolah SD Kreatif Sinar Mentari. Menurut beliau penting sekali program pembiasaan religius itu diterapkan dan dibiasakan kepada siswa siswi SD Kreatif Sinar Mentari, dikarenakan bahwa latar belakang pendidikan dan lingkungan siswa itu sangat beragam sekali, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya baik dalam belajar maupun dalam bidang keagamaan, sehingga tingkat perilaku religius pada diri siswa siswi SD Kreatif Sinar Mentari tidak jauh berbeda dengan siswa siswi sekolah dasar lainnya. Seperti halnya siswa dalam melaksanakan sholat lima waktu mereka masih kurang disiplin, siswa perempuan yang menggunakan jilbab masih ada yang rambutnya kelihatan, dalam hal lain masih ada beberapa siswa yang masih kurang sopan santun (berperilaku), baik kepada teman maupun gurunya. Bahkan masih banyak siswa yang belum bisa membaca tartili dengan baik dan lancar serta memudarnya budaya berdoa sebelum melakukan aktivitas seperti sebelum belajar, sesudah belajar, sebelum ke WC sesudah ke WC, dan ketika meninggalkan kelas.

Maka dari itulah menurut beliau penting sekali program pembiasaan religius itu diterapkan kepada siswa SD Kreatif Sinar Mentari agar mereka itu memiliki kemampuan dan ketrampilan serta bertanggung jawab dan mandiri dalam proses pembelajaran. Dan juga dengan adanya program pembiasaan

religius ini siswa punya dasar atau pondasi yang kuat di masa depan yang dapat meng-*filter* dari perilaku-perilaku negatif, serta dapat mempunyai jiwa disiplin dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan ibadah secara teratur. Sehingga siswa-siswa itu akan mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang baik dan mandiri dalam melakukan ibadahnya maupun aktivitas-aktivitas yang ada di rumah maupun di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu Eli Sabrina Desiana selaku Kepala Sekolah SD Kreatif Sinar Mentari menjelaskan, bahwa harapan dari adanya program pembiasaan religius di SD Kreatif Sinar Mentari adalah agar ketika siswa siswi menyelesaikan studinya di SD Kreatif Sinar Mentari ini diharapkan mampu menambahkan keimanan siswa kepada Allah SWT, serta rasa cinta kepada Nabi dan Rasul-Nya, mampu dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, dapat melaksanakan ibadah sholat baik fardhu maupun sunnah dengan benar, serta diharapkan pada diri siswa mempunyai akhlakul karimah dan bisa menjalin hubungan baik dengan sesama makhluk.

Melihat pentingnya pembiasaan religius yang diterapkan pada peserta didik, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas merupakan salah satu sekolah dasar (SD) yang senantiasa membiasakan religius kepada peserta didik. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan Ibu Eli Sabrina Desiana, penulis melihat hal-hal yang unik, menarik, dan signifikan yaitu seputar pembiasaan kegiatan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa dan dilaksanakan rutin di sekolah tersebut. Berikut beberapa

kegiatan religius dalam upaya program pembiasaan religius pada peserta didik:

- a. Berjabat tangan dan salam
- b. Mengaji tartili
- c. Hafalan surat pendek, doa sehari-hari dan hadits nabi
- d. Sholat dhuha berjama'ah
- e. Hafalan asmaul husna
- f. Sholat dzuhur berjama'ah

Berasal dari latar belakang di atas, maka penulis ingin mencoba meneliti dan mengangkat dalam suatu karya ilmiah tentang “Bagaimana Implementasi Program Pembiasaan Religius Pada Siswa” yang meliputi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi program yang dilakukan SD Kreatif Sinar Mentari, untuk dijadikan sebagai pedoman dasar bahan pengajaran bagi penulis, pihak lain yang membutuhkan agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan maksimal.

Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian tentang “Implementasi Program Pembiasaan Religius pada Siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Oprasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap obyek penelitian dan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap judul yang peneliti angkat, maka penulis memberikan penegasan istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Implementasi Program

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi adalah suatu penerapan ide konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindak praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap (E. Mulyasa, 2003: 93).

Sedangkan program secara umum dapat diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu yang relatif lama. Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2004: 2-3).

Jadi yang dimaksud dengan implementasi program disini adalah langkah melaksanakan semua jenis kegiatan yang sudah dirancang oleh kepala sekolah SD Kreatif Sinar Mentari Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Pembiasaan Religius

Menurut para Ulama bahwa pembiasaan adalah pengulangan pada suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dengan cara yang sama dan tanpa hubungan akal sehingga tertanam di dalam jiwa mereka

dari hal-hal yang dilakukan secara berulang-ulang dan diterima tabiat (Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, 2007: 374). Menurut Hery Noer pembiasaan adalah suatu perbuatan yang dinyatakan mampu membentuk perbuatan yang positif bagi peserta didik dan perbuatan sehari-hari.

Religius adalah bentuk pengabdian dan kepatuhan diri seseorang terhadap agamanya dan juga bisa diartikan sebagai bentuk keshalehan seseorang dalam patuh dan taat kepada Tuhannya (Depdiknas, 2008: 1158).

Jadi pembiasaan Religius adalah pengulangan pada suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terus menerus sebagai bentuk pengabdian atau kepatuhan diri seseorang terhadap agamanya.

3. SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan yayasan Sekolah Kreatif Dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang terletak di Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan definisi masing-masing istilah tersebut diatas maka yang dimaksud dengan judul: implementasi program pembiasaan religius pada siswa SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah penelitian tentang bagaimana penerapan

kebijakan Kepala Sekolah yakni pembiasaan religius pada siswa SD Kreatif Sinar Mentari untuk terbiasa melakukan kegiatan meliputi berjabat tangan dan salam, mengaji tartili, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, hafalan hadits nabi, sholat dhuha berjama'ah, hafalan asmaul husna, dan sholat dzuhur berjamaah, dengan terus menerus (secara rutin) di dalam lingkungan sekolah maupun ditempat tertentu yang sesuai dengan ajaran agama sehingga nilai-nilai religius tertanam dalam jiwa dan membentuk perilaku religius di dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Implementasi Program Pembiasaan Religius Pada Siswa Di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas tentang bagaimana implementasi program pembiasaan religius pada siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan serta pendalaman studi penelitian lapangan dalam penelitian saya “Implementasi Program Pembiasaan Religius Pada Siswa Di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan pengalaman bagi penulis pribadi mengenai bagaimana implementasi program pembiasaan religius pada siswa setingkat sekolah dasar (SD).
- 2) Memberikan pemahaman kepada penulis maupun pembaca mengenai bagaimana implementasi program pembiasaan religius pada siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- 3) Sebagai informasi ilmiah bagi pihak SD Kreatif Sinar Mentari Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dan juga sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pengelola pendidikan dalam implementasi program pembiasaan religius pada siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- 4) Sebagai masukan dan informasi baru bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya bagi jurusan Manajemen

Pendidikan Islam IAIN Purwokerto yang berupa hasil penelitian ilmiah dan guna menambah khasanah perpustakaan serta menjadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah:

Skripsi saudara Eko Firmansyah, skripsi ini membahas pembinaan religiusitas. Berdasarkan hasil penelitiannya pembinaan religiusitas mencangkup beberapa aspek yaitu aspek akhlak, ibadah dan sosial siswa. Pembinaan religius siswa dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan berupa tadarus al-Qur'an, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, seni baca dan tulis al-Quran, kaligrafi, pembacaan asmaul husna, *istighozah*, pesantren kilat,

peringatan hari besar Islam, bakti sosial, penerapan sikap sopan, santun, senyum dan sapa dalam kehidupan sehari-hari (2013: 80).

Skripsi saudara Afi Waahidatul Wardah, skripsi ini membahas tentang upaya peningkatan religiusitas siswa. Berdasarkan hasil penelitiannya upaya peningkatan religiusitas siswa dapat dilakukan melalui dua bentuk kegiatan yakni pendidikan agama dan penciptaan lingkungan sekolah yang agamis melalui pembiasaan-pembiasaan berakhlakul karimah (2014: 74).

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yakni implementasi program pembiasaan religius pada siswa, yakni bagaimana penerapan program pembiasaan religius yang dilakukan pada siswa di SD Kreatif Sinar Mentari.

F. Sistematika Pembahasan

Didalam sistematika penulisan skripsi ini terdapat dari beberapa bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi, Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Abstrak, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Motto, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Kemudian pada skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub-sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, merupakan landasan normatif penelitian yang merupakan jaminan penelitian dapat dilaksanakan secara objektif yang di dalamnya berisi

Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan. BAB II, merupakan Landasan Teori, yang didalamnya akan dipaparkan variabel-variabel dan konstruk (teori) penelitian. Konstruk (teori) penelitian berfungsi sebagai landasan penyusunan instrumen penelitian dan juga berfungsi untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan. Adapun susunan dari bab ini adalah tentang landasan teori dari penelitian yang dilakukan, pada sub bab pertama dalam bab ini akan dibahas tentang Implementasi. Sub bab ke dua berisi tentang Program Pembiasaan Religius yang meliputi: Pengertian Program Pembiasaan Religius, Landasan Program Pembiasaan Religius, Tujuan Program Pembiasaan Religius, Sikap Religius, Wujud Pembiasaan Religius. Pada sub bab ke tiga dijelaskan tentang Implementasi Program Pembiasaan Religius yang meliputi: Perencanaan Program Pembiasaan Religius, Pengorganisasian Program Pembiasaan Religius, Pelaksanaan Program Pembiasaan Religius, Pengendalian Program Pembiasaan Religius.

BAB III, berisi tentang Metode Penelitian, yang terdiri dari: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, berisi pembahasan tentang hasil penelitian yang meliputi Gambaran Umum SD Kreatif Sinar Mentari Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, Penyajian Data dan Analisis Data. Sub bab pertama menjelaskan tentang Gambaran Umum SD Kreatif Sinar Mentari

Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang meliputi: Letak Geografis SD Kreatif Sinar Mentari, Sejarah Berdirinya SD Kreatif Sinar Mentari, Visi dan Misi SD Kreatif Sinar Mentari, Struktur Organisasi SD Kreatif Sinar Mentari. Sub bab kedua pada bab ini berupa Penyajian Data yang berisi tentang Perencanaan Program Pembiasaan Religius, Pengorganisasian Program Pembiasaan Religius, Pelaksanaan Program Pembiasaan Religius, Pengendalian Program Pembiasaan Religius. dan pada sub bab ke tiga adalah Analisis Data tentang Implementasi Program Pembiasaan Religius pada Siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang meliputi Perencanaan Program Pembiasaan Religius, Pengorganisasian Program Pembiasaan Religius, Pelaksanaan Program Pembiasaan Religius, Pengendalian Program Pembiasaan Religius..

BAB V, meliputi tentang Kesimpulan dan Saran-Saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka, bagian akhir skripsi meliputi: Lampiran-Lampiran dan Data Riwayat Hidup.

TAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di SD Kreatif Sinar Mentari, penulis mendapatkan data yang kemudian dianalisis kemudian diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa implementasi program pembiasaan religius diartikan sebagai penerapan program pembiasaan religius mulai dari perencanaan, kemudian pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan program pembiasaan religius tersebut.

Secara umum implementasi program pembiasaan religius di SD Kreatif Minar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tidak mengalami banyak kendala dan berjalan dengan baik. Perencanaan yang jelas dan sistematis, pengorganisasian personil dan adanya kerja sama yang baik antar personil, pelaksanaan yang sesuai dengan yang sudah direncanakan dan adanya kegiatan pengendalian dan evaluasi setiap tiga bulan sekali bersama orang tua siswa guna pengembangan program pembiasaan religius.

B. Saran-Saran

1. Kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah diharapkan melakukan studi banding dengan sekolah yang telah sukses menjalankan program pembiasaan religius terutama pada bagian manajemen programnya agar menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien. Selain itu Ketua

2. Yayasan dan Kepala Sekolah diharapkan mengirimkan guru ke suatu diklat pembelajaran agar wawasan guru tentang program pembiasaan religius akan semakin bertambah sehingga guru akan lebih kreatif, inovatif dan maksimal dalam implementasi program pembiasaan religius.
3. Kepada Guru hendaknya meningkatkan kinerja dan profesionalismenya sehingga akan tercapai program pembiasaan religius yang lebih berkualitas.
4. Kepada para Pembaca dan Peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Allah

SWT, kedua orang tua tercinta, dosen pembimbing, SD Kreatif Sinar Mentari, serta seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam kepenulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca umumnya.

Purwokerto, 6 Juni 2017

Penulis,



Hesti Septiarini
NIM. 1323303009

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Chabib Thoha, M.. 1999. *Reformasi Filsafat Pendidikan Islam*. Semarang: IAIN Walisongo Press.
- Daradjat Zakiyah. 1995. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Gema Risalah Press.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke 4*. Jakarta: Gramedia.
- Firmansyah, Eko. *Pembinaan Religiusitas Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Ghofur, Abd.. 2009. *Pendidikan Anak Pengungsi: Model Perkembangan Pendidikan di Pesantren bagi Anak-Anak Pengungsi*. Malang: UIN Malang Press.
- Giyono. 2015. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Echols, John dan Hasan Sadizly. 1995. *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia.

- Moleong, Lexy J.. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Perkembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sudjana S., Djudju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Visi Yudistia. 2016. *UUD 1945 dan Perubahannya: Kabinet Kerja Reshuffle Jilid II*. Jakarta: Visi Media.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wahidatul Wardah, Afi. *Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi STAIN Purwokerto.